

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit adalah fasilitas kesehatan yang menyediakan layanan rawat jalan, rawat inap, gawat darurat, serta infrastruktur lainnya seperti rekam medis. Setiap fasilitas kesehatan wajib mempunyai unit rekam medis. Berkembangnya teknologi digital di lingkungan masyarakat, pelayanan kesehatan mau tidak mau harus mengikuti arus digitalisasi ialah dengan adanya penerapan Rekam Medis Elektronik di setiap pelayanan kesehatan (Aumar, 2023). Rekam medis berisikan catatan segala identitas pasien, diagnosis penyakit, tindakan yang telah diberikan kepada pasien, dan segala informasi pasien yang didapatkan setiap pelayanan kesehatan dilakukan. Rekam medis juga memiliki fungsi yang sangat penting seperti memudahkan dokter untuk mengontrol kesehatan pasien, memudahkan dokter untuk mengambil keputusan terkait tindakan apa yang akan dilakukan, membantu tata tertip pelaksanaan administrasi di rumah sakit, meningkatkan pelayanan kesehatan, meningkatkan mutu setiap rumah sakit.

Rekam medis dapat berupa dokumen fisik atau elektronik. Dengan perkembangan zaman saat ini banyak sekali fasilitas kesehatan yang telah beralih dari rekam medis berupa dokumen fisik menjadi elektronik. Adanya peralihan tersebut dapat sekali memudahkan fasilitas kesehatan untuk mencatat segala informasi pasien lebih mudah, menghemat waktu, memudahkan komunikasi antar petugas fasilitas kesehatan yang disebut dengan Rekam Medis Elektronik. Pada PERMENKES No 24 tahun 2022 menjelaskan Rekam Medis Elektronik adalah Rekam Medis yang dibuat menggunakan sistem elektronik yang diperuntukkan bagi penyelenggaraan Rekam Medis (Permenkes No. 24, 2022). Pada Rumah Sakit Al-Irsyad saat ini sudah menerapkan sistem layanan berbasis RME yang dimana pada rawat jalan sudah menggunakan RME tetapi untuk di unit rawat inap masih belum diterapkannya RME.

Pada pengamatan yang dilakukan adanya beberapa alasan rumah sakit belum menerapkan RME di unit rawat inap dan pada unit rawat jalan RME sudah diberlakukan. RME dapat memungkinkan pengolahan data pasien lebih efektif, efisien, dan akurat. Penerapan RME pada unit rawat jalan baru diterapkan sekitar tahun 2024 dan masih perlu dilakukannya tinjauan pelaksanaan RME pada pendaftaran rawat jalan. Peninjauan ini dapat membantu dalam pengidentifikasian kekurangan dan kelebihan RME bagi petugas rekam medis yang bertugas di unit pendaftaran, serta dapat memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efisiensi penggunaan sistem RME.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Tinjauan Pelaksanaan Rekam Medis Elektronik Di Pendaftaran Rawat Jalan Rumah Sakit Al-Irsyad Surabaya”

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan Umum Magang Profesi adalah mahasiswa mampu melaksanakan latihan kerja di rumah sakit tempat Magang Profesi untuk meningkatkan pengetahuan dan membentuk sikap serta keterampilan kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mendeskripsikan tentang gambaran nyata praktek kerja bidang keilmuan rekam medis dan informasi kesehatan di Rumah Sakit Al-Irsyad.
2. Mendeskripsikan tentang tinjauan pelaksanaan rekam medis elektronik di pendaftaran rawat jalan Rumah Sakit Al-Irsyad.
3. Mengumpulkan informasi yang ada terkait pelaksanaan rekam medis elektronik di pendaftaran rawat jalan Rumah Sakit Al-Irsyad.
4. Menetapkan prioritas masalah terkait pelaksanaan rekam medis elektronik di pendaftaran rawat jalan Rumah Sakit Al-Irsyad.
5. Membahas permasalahan terkait keilmuan rekam medis dan informasi kesehatan pada pelaksanaan rekam medis elektronik di pendaftaran rawat jalan Rumah Sakit Al-Irsyad.